

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk sebuah tabel sederhana. Kemudian diambil sebuah kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis penelitian. Berikut tabel hasil penelitian:

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi primer guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTsN 5 Tulungagung.	Ho ditolak dan H_1 diterima, karena t_{hitung} 2.594 > nilai r_{tabel} 1.995 dan nilai signifikansi 0.12 < 0.05	Ada pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan komunikasi primer guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTsN 5 Tulungagung.
2.	Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kemampuan komunikasi sekunder guru terhadap motivasi belajar siswa dalam Al-Qur'an Hadis Di MTsN 5 Tulungagung.	Ho ditolak dan H_1 diterima, karena t_{hitung} 5.749 > nilai r_{tabel} 1.995 dan nilai signifikansi 0.00 < 0.05	Ada pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh kemampuan komunikasi sekunder guru terhadap motivasi belajar siswa dalam Al-Qur'an Hadis Di MTsN 5 Tulungagung

3.	Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh kemampuan komunikasi rimer dan komunikasi sekunder guru terhadap motivasi belajar siswa dalam Al-Qur'an Hadis Di MTsN 5 Tulungagung	Ho ditolak dan H_3 diterima, karena f_{hitung} 16,555 > nilai f_{tabel} 3,13 dan nilai signifikansi 0.00 < 0.05	Ada pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh kemampuan komunikasi rimer dan komunikasi sekunder guru terhadap motivasi belajar siswa dalam Al-Qur'an Hadis Di MTsN 5 Tulungagung
----	--	---	--

1. Pengaruh kemampuan komunikasi primer guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung.

Setelah melakukan analisis data dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa kemampuan komunikasi primer guru berpengaruh terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa. Pada pengujian hipotesis 1 kemampuan komunikasi guru memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0.12. hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh kemampuan komunikasi primer guru terhadap motivasi belajar Al-Qur'an siswa.

Dari paparan hasil penelitian di atas, diketahui bahwa kemampuan komunikasi primer merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Dalam melaksanakan suatu program pendidikan, aktivitas menyebarkan, menyampaikan gagasan-gagasan dan maksud-maksud kepada siswa sangatlah penting. Proses komunikasi dalam menyampaikan suatu tujuan lebih dari pada sekedar menyalurkan pikiran-pikiran atau gagasan-gagasan dan maksudmaksud secara lisan atau tertulis.

Komunikasi secara lisan pada umumnya lebih mendatangkan hasil dan pengertian yang jelas dari pada secara tertulis. Namun, komunikasi ini biasanya hanya bersifat sementara. Apalagi manusia adalah tempatnya lupa, maka informasi atau pesan yang telah disampaikan bisa saja tidak dapat atau sulit untuk diketahui kembali. Komunikasi jenis ini tergolong kepada komunikasi aktif, dimana komunika dapat memberikan timbal balik secara langsung apabila terjadi ketidakpahaman.¹

Komunikasi secara tertulis memang memberikan suatu dampak dimana komunikan akan merasa kesulitan dalam memahami maksud dan tujuan dari informasi itu, namun komunikasi ini mempunyai dampak yang lama. Dan apabila komunikan lupa dengan apa yang telah dipelajari sebelumnya, maka ia dapat mengulangi membaca informasi tersebut. Komunikasi ini tergolong komunikasi tidak lagsung, artinya apabila komunikan tidak paham terhadap materi tertulis tersebut, maka komunikan tidak dapat memberikan suatu umpan balik secara langsung.²

Hal ini sesuai dengan penelitian Murtiah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Lubuk Batu Jaya. Pengujian hipotesanya sebagai berikut: di mana $r_{ch} = 0,378$ lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% dan lebih besar pada

¹ Jamalludin, *Manfaat Media Komunikasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang)

² *Ibid.*,

taraf signifikan 1% ditulis: $0,378 > 0,325$ (1%), 0,250 (5%) dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.³

2. Pengaruh kemampuan komunikasi sekunder guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung.

Pada pengujian hipotesis yang kedua kemampuan komunikasi sekunder guru memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap motivasi belajar sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga ada pengaruh kemampuan komunikasi sekunder guru terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa di MTsN 05 Tulungagung.

Komunikasi memegang peranan penting dalam pengajaran. Agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran. Dalam konsep teknologi pendidikan, tugas media bukan hanya sekedar mengkomunikasikan hubungan antar sumber (pengajar) dan penerima (siswa belajar), namun lebih dari itu merupakan bagian yang integral dan saling mempunyai keterkaitan antara komponen yang satu dengan yang lainnya, saling berinteraksi dan saling mempengaruhi.⁴

Seperti halnya skripsi yang ditulis oleh Sholikah Ada pengaruh kemampuan komunikasi satu arah guru terhadap minat belajar siswa pada

³ Murtiah, *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu* (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012)

⁴ Jamalludin, *Manfaat Media Komunikasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang)

mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung yang ditunjukkan dari dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,510 > 1,989$). Nilai signifikansi t untuk variabel kemampuan komunikasi satu arah guru adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,000 ($0,000 < 0,05$). Ada pengaruh kemampuan komunikasi dua arah guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung yang ditunjukkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,789 > 1,989$). Nilai signifikansi t untuk variabel kemampuan komunikasi dua arah guru adalah 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,000 ($0,000 < 0,05$).⁵

3. Pengaruh kemampuan komunikasi primer guru dan kemampuan komunikasi sekunder guru terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTsN 5 Tulungagung.

Pengaruh kemampuan komunikasi prime dan kemampuan komunikasi sekunder terhadap motivasi belajar siswa dibahas dalam hopotesis yang ke 3, menunjukkan taraf signifikansi sebesar 0,000 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi primer dan kemampuan komuniksai sekunder terhadap motivasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa di MTsN 05 Tulungagung.

Salah satu peran yang umum dari media komunikasi adalah memotivasi siswa. Tanpa motivasi, sangat mungkin pembelajaran tidak menghasilkan belajar. Usaha untuk memotivasi siswa seringkali dilakukan

⁵ Lailatus Sholikah “*Pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung*” (tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung: 2018)

dengan menggambarkan se jelas mungkin keadaan di masa depan, dimana siswa perlu menggunakan pengetahuan yang telah diperolehnya. Jika siswa menjadi yakin tentang relevansi pembelajaran dengan kebutuhannya di masa depan, ia akan termotivasi mengikuti pembelajaran.

Media yang sesuai untuk menggambarkan keadaan masa depan adalah media yang dapat menunjukkan sesuatu atau menceritakan hal tersebut. Bila teknik bermain peran digunakan (seperti lawak atau drama), pengalaman yang dirasakan siswa akan lebih kuat. Film juga sering kali diproduksi dan digunakan untuk tujuan motivasi dengan cara yang lebih alami.⁶ Sehingga kemampuan komunikasi yang dimiliki seorang guru menjadi bahan baku pengajaran.

⁶ Jamalludin, *Manfaat Media Komunikasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang)